

**LAPORAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
(TJSL) TAHUN 2025
PT PRODUKSI FILM NEGARA (PERSERO)**



Jl. Otto Iskandardinata Raya Kav.125 – 127
Jakarta Timur 13330, Indonesia
Telepon +62 21 8192 508
www.pfn.co.id

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, kami menyampaikan Laporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Tahun 2025 PT Produksi Film Negara (Persero). Laporan ini disusun sebagai bentuk komitmen perusahaan dalam menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan secara terarah, berkelanjutan, serta memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan di sekitar perusahaan.

Tahun 2025 menjadi bagian penting dalam perjalanan transformasi PT Produksi Film Negara (Persero) (PFN). Di tengah berbagai dinamika dan proses penguatan fundamental perusahaan, PFN tetap berupaya menjalankan tanggung jawabnya tidak hanya melalui pencapaian kinerja bisnis, tetapi juga melalui kontribusi nyata yang sejalan dengan nilai keberlanjutan, kepedulian sosial, dan pembangunan masyarakat.

Pelaksanaan program TJSL sepanjang tahun 2025 diarahkan untuk menghadirkan manfaat yang relevan dan berkelanjutan melalui berbagai kegiatan yang berfokus pada bidang sosial, dan pendidikan. Sebagai perusahaan yang bergerak dalam ekosistem perfilman dan konten nasional, PFN juga memandang bahwa tanggung jawab sosial memiliki peran penting dalam membuka ruang pembelajaran, berbagi pengetahuan, serta memperluas akses masyarakat terhadap nilai-nilai positif yang dapat tumbuh melalui film, kreativitas, dan kebudayaan.

Dalam pelaksanaannya, program TJSL PFN senantiasa mengedepankan prinsip tata kelola yang baik, akuntabilitas, serta kesesuaian dengan arah kebijakan dan prioritas pembangunan nasional. Setiap program dirancang dan dilaksanakan dengan memperhatikan kebutuhan para pemangku kepentingan serta semangat untuk menciptakan dampak yang lebih luas bagi masyarakat.

Kami menyadari bahwa keberhasilan pelaksanaan TJSL tidak terlepas dari dukungan dan kolaborasi berbagai pihak. Oleh karena itu, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan, mitra, serta pihak-pihak yang telah berkontribusi dan berkolaborasi dalam pelaksanaan program TJSL PFN sepanjang tahun 2025.

Melalui laporan ini, kami berharap seluruh pemangku kepentingan dapat memperoleh gambaran yang objektif mengenai komitmen, pelaksanaan, serta capaian program TJSL PT Produksi Film Negara (Persero) selama tahun 2025. Ke depan, PFN akan terus memperkuat pelaksanaan TJSL sebagai bagian dari komitmen perusahaan untuk tumbuh bersama masyarakat, menjaga keberlanjutan, serta memberikan kontribusi positif bagi Indonesia

Jakarta, 21 Agustus 2026

PT Produksi Film Negara (Persero)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
PENDAHULUAN.....	4
Kondisi Umum	4
Gambaran Singkat Kinerja Program TJSL Tahun 2025	5
PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN	
PT PRODUKSI FILM NEGARA (PERSERO) TAHUN 2025.....	6
1. Kunjungan Industri SMK Pasim Plus	6
2. <i>Workshop</i> IFCA Utama Karya <i>Bootcamp</i> Infrabuddies	6
3. TJSL Bantuan Korban Banjir Jatinegara	7
4. Webinar IFCA Konten Video Instan dan Berkualitas dengan AI.....	7
5. Kunjungan Industri Springfield School Cibubur ke PFN	8
6. Penyerahan Hewan Kurban PFN ke Masjid Hidayatullah.....	8
7. Kunjungan Suku Dinas Parekraf Jakarta Timur ke PFN	9
8. Kunjungan Universitas Widyatama ke PFN	9
9. Seminar & <i>Workshop</i> Transformasi Teknologi Film Menuju Pelaminan	10
10. IFCA <i>Webinar Beyond IQ & EQ, Brain Quotient</i> dan AI Sebagai Kunci Sukses Abad ke-21	10
11. Penyerah Sumbangan Lomba Memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia Kepada Karang Taruna Bidara Cina.....	11
12. Kunjungan Industri UIN Raden Mas Said Surakarta	11
13. IFCA <i>Webinar</i> “Membangun Mindset Produktif dan Kompetitif di Era Digital”	12
14. IFCA <i>Webinar Series</i> , “Film Acting Temukan Panggungmu, Temukan Karaktermu”	12
PENUTUP.....	13

PENDAHULUAN

Kondisi Umum

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Badan Usaha Milik Negara (BUMN) merupakan wujud komitmen perusahaan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan melalui penciptaan manfaat yang seimbang bagi aspek ekonomi, sosial, lingkungan, serta hukum dan tata kelola. Pelaksanaan TJSL tidak hanya dipandang sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan, tetapi juga menjadi bagian yang terintegrasi dalam strategi dan keberlanjutan bisnis perusahaan.

Pelaksanaan Program TJSL BUMN berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs) sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Dalam pelaksanaannya, program TJSL juga berpedoman pada ISO 26000: Guidance on Social Responsibility sebagai salah satu acuan dalam penerapan tanggung jawab sosial secara sistematis dan berkelanjutan.

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, Program TJSL BUMN memiliki tujuan untuk:

1. Memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan, serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi perusahaan dan masyarakat.
2. Memberikan kontribusi terhadap penciptaan nilai tambah bagi perusahaan melalui pelaksanaan program yang terintegrasi, terarah, terukur dampaknya, dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Membina usaha mikro dan usaha kecil agar semakin tangguh dan mandiri serta mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar perusahaan.

Dalam implementasinya, Program TJSL BUMN mengacu pada empat pilar utama TPB/SDGs, yaitu:

1. **Pilar Sosial**, yang diarahkan untuk mendukung pemenuhan hak dasar manusia, peningkatan kualitas hidup, pemerataan kesempatan, serta kesejahteraan masyarakat.
2. **Pilar Lingkungan**, yang diarahkan pada pengelolaan dan pelestarian lingkungan serta pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan.
3. **Pilar Ekonomi**, yang diarahkan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan melalui penciptaan kesempatan kerja dan usaha, penguatan UMKM, inovasi, serta pembangunan industri dan infrastruktur yang berkelanjutan.
4. **Pilar Hukum dan Tata Kelola**, yang diarahkan untuk mendukung terciptanya tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel, dan partisipatif serta kepastian hukum dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan.

Pada tahun 2025, pelaksanaan program TJSL PFN diarahkan untuk memberikan manfaat yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan selaras dengan kapasitas serta karakteristik perusahaan. Program-program tersebut mencakup kegiatan yang mendukung bidang sosial, pendidikan, pemberdayaan masyarakat, serta pemanfaatan potensi film, konten, dan kreativitas sebagai sarana edukasi dan pemberian manfaat sosial.

Pelaksanaan TJSL PFN juga terus didorong agar tidak berhenti pada pemberian bantuan, tetapi berkembang menjadi program yang memberikan manfaat yang lebih terarah dan berkelanjutan. Melalui kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, PFN berupaya memperluas dampak program sekaligus membangun hubungan yang positif dengan masyarakat dan lingkungan sekitar.

Gambaran Singkat Kinerja Program TJSL Tahun 2025

TJSL PFN pada tahun 2025 diselenggarakan dengan menyesuaikan kondisi dan kapasitas perusahaan di tengah keterbatasan sumber daya. Dalam pelaksanaannya, PFN memfokuskan program TJSL pada Pilar Sosial dengan cakupan kegiatan yang meliputi bidang pendidikan, peningkatan wawasan dan pengetahuan, serta pemberian bantuan sosial kepada masyarakat. Fokus tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat serta kompetensi dan karakteristik PFN sebagai perusahaan yang bergerak dalam ekosistem perfilman dan industri kreatif.

Program TJSL Pilar Sosial PFN dilaksanakan melalui berbagai kegiatan yang diarahkan untuk memberikan manfaat bagi masyarakat, baik dalam bentuk peningkatan pengetahuan dan kapasitas maupun dukungan sosial secara langsung. Dalam pelaksanaannya, bidang pendidikan menjadi salah satu fokus utama sebagai bagian dari kontribusi sosial PFN, khususnya dalam mendukung akses masyarakat terhadap pengetahuan mengenai perfilman, industri kreatif, dan perkembangan ekosistem film di Indonesia.

Kontribusi di bidang pendidikan diwujudkan melalui berbagai kegiatan edukatif, antara lain *workshop*, webinar, dan kunjungan industri. Kegiatan tersebut memberikan kesempatan kepada peserta untuk memperoleh wawasan mengenai sejarah dan peran PFN, proses dan perkembangan industri perfilman, ekosistem industri kreatif, serta berbagai peluang yang dapat dikembangkan di dalamnya. Melalui kegiatan tersebut, PFN turut membuka ruang berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan masyarakat, khususnya generasi muda dan kalangan pendidikan, sekaligus memperkenalkan perfilman sebagai bagian dari sektor kreatif yang memiliki nilai edukatif, budaya, dan ekonomi.

Selain melalui kegiatan pendidikan dan peningkatan wawasan, kontribusi sosial PFN juga diwujudkan melalui pemberian bantuan kepada masyarakat di sekitar lingkungan perusahaan. Bantuan tersebut antara lain diberikan untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan masyarakat serta membantu penanggulangan bencana. Pelaksanaan kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian PFN terhadap kondisi sosial masyarakat sekaligus upaya perusahaan untuk memberikan manfaat secara langsung kepada lingkungan dan pemangku kepentingan di sekitar perusahaan.

Dengan mengintegrasikan kegiatan pendidikan, peningkatan pengetahuan, dan bantuan sosial dalam Pilar Sosial, PFN berupaya menjalankan TJSL secara lebih terarah sesuai dengan kapasitas dan karakteristik perusahaan. Pendekatan ini juga mencerminkan peran PFN dalam memanfaatkan kompetensi dan pengalaman di bidang perfilman serta industri kreatif untuk memberikan kontribusi sosial yang relevan dan bermanfaat bagi masyarakat.

Melalui pelaksanaan TJSL pada tahun 2025 yang berfokus pada Pilar Sosial, PFN akan terus berupaya mengevaluasi dan mengembangkan program agar semakin relevan dengan kebutuhan masyarakat, selaras dengan kapasitas perusahaan, serta mampu memberikan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan.

PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN PT PRODUKSI FILM NEGARA (PERSERO) TAHUN 2025

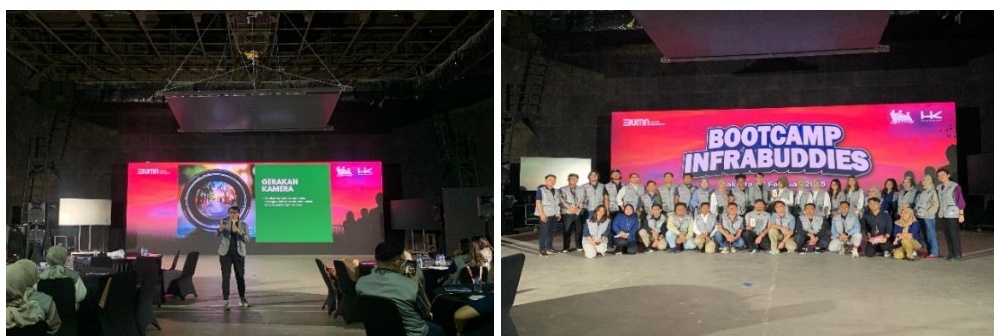
PT Produksi Film Negara (Persero) (PFN) terus menunjukkan komitmennya dalam menjalankan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) melalui pelaksanaan berbagai program yang memberikan manfaat bagi masyarakat dan pemangku kepentingan. Laporan ini memuat rangkaian pelaksanaan program TJSL PFN selama tahun 2025 sebagai bagian dari upaya perusahaan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan sekaligus memperkuat kontribusi perusahaan dalam bidang sosial dan pendidikan. Berbagai kegiatan dilaksanakan secara terarah dan berkelanjutan dengan melibatkan pemangku kepentingan terkait guna menciptakan manfaat yang lebih luas dan relevan bagi masyarakat. Sepanjang tahun 2025, PFN telah merealisasikan sebanyak 14 kegiatan sosial yang pelaksanaan dan capaiannya diuraikan lebih lanjut dalam laporan ini.

1. Kunjungan Industri SMK Pasim Plus



Pada 21 Januari 2025, PFN menerima kunjungan industri dari SMK Pasim Plus sebagai bagian dari pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) pada Pilar Pendidikan. Kegiatan ini menjadi ruang pembelajaran bagi para siswa untuk memperoleh wawasan secara langsung mengenai sejarah PFN, perkembangan perfilman nasional, serta dinamika industri kreatif di Indonesia. Melalui kunjungan ke lingkungan PFN, para peserta diperkenalkan pada berbagai aspek yang berkaitan dengan proses dan ekosistem perfilman, sekaligus mendapatkan pemahaman mengenai peran PFN dalam perjalanan industri film nasional. Interaksi antara PFN dan para siswa juga menjadi kesempatan untuk berbagi pengetahuan serta memberikan perspektif mengenai peluang dan perkembangan bidang kreatif yang dapat menjadi bagian dari pilihan pendidikan maupun pengembangan kompetensi di masa depan.

2. *Workshop IFCA Utama Karya Bootcamp Infrabuddies*



PFN melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) menyelenggarakan Workshop Indonesia Film Content Academy (IFCA) pada 26 Februari 2025 dalam rangka Utama Karya Bootcamp Infrabuddies yang berfokus pada peningkatan kompetensi peserta dalam bidang

komunikasi dan produksi konten media sosial melalui sharing session bersama *Corporate Communication* PT Hutama Karya (Persero) dan PFN. Materi yang diberikan mencakup teknik dasar fotografi dan videografi serta strategi pengembangan konten media sosial, yang kemudian di implementasikan peserta melalui praktik pembuatan video dengan tema yang sudah disesuaikan dengan divisi dan area masing-masing, serta di presentasikan dalam kelompok. Kegiatan berlangsung secara interaktif dan antusias, sekaligus memberikan pengalaman praktis bagi peserta untuk mengembangkan kreativitas, kolaborasi, serta keterampilan dalam menghasilkan konten visual yang informatif, menarik, dan relevan dengan kebutuhan komunikasi di lingkungan kerja.

3. TJSL Bantuan Korban Banjir Jatinegara



PFN menyalurkan bantuan kepada masyarakat terdampak banjir di Jatinegara, Jakarta Timur, yang diselenggarakan pada 5 Maret 2025, sebagai bagian dari pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) melalui program PFN Peduli. Bantuan tersebut diserahkan secara langsung oleh Head of Management Aset PFN, Iwan Setiawan, kepada Lurah Bidara Cina, Suhartono, dengan didampingi jajaran perangkat daerah setempat untuk selanjutnya disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan sebagai upaya membantu memenuhi kebutuhan selama masa tanggap bencana. Melalui kegiatan ini, PFN berupaya memberikan dukungan bagi masyarakat terdampak sekaligus komitmen perusahaan dalam menghadirkan manfaat sosial yang nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat.

4. Webinar IFCA Konten Video Instan dan Berkualitas dengan AI



PFN Melalui program Indonesia Film Content Academy (IFCA) pada 20 Maret 2025 menyelenggarakan webinar “Konten Video Instan dan Berkualitas dengan AI” sebagai bagian dari pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang berfokus pada pengembangan pengetahuan dan kompetensi di bidang industri kreatif, bekerja sama dengan PT Mulia Infinity Teknologia secara daring melalui *platform* Zoom. Kegiatan yang diikuti oleh ratusan peserta dari kalangan *content creator*, profesional multimedia, dan mahasiswa ini membahas pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) untuk mendukung proses produksi video secara lebih cepat dan efisien tanpa mengesampingkan kualitas, termasuk pengenalan tren, perangkat berbasis AI, serta strategi kreatif dalam mengoptimalkan teknologi tersebut. Melalui sesi pemaparan dan diskusi

interaktif, PFN memberikan ruang bagi peserta untuk memperluas wawasan mengenai peluang dan tantangan penerapan AI dalam produksi konten sekaligus mendorong peningkatan kapasitas serta kolaborasi yang dapat mendukung perkembangan industri kreatif Nasional.

5. Kunjungan Industri Springfield School Cibubur ke PFN



Pada 8 Mei 2025, PFN kembali menerima kunjungan industri dari Springfield School Cibubur sebagai bagian dari pelaksanaan program TJSL bidang pendidikan, yang memberikan kesempatan kepada para siswa untuk mengenal lingkungan, sejarah, serta perkembangan industri perfilman Indonesia secara langsung. Dalam kegiatan tersebut, para siswa mengikuti tur gedung PFN, melihat koleksi kamera film klasik, serta menyaksikan serial Si Unyil di layar lebar dan berinteraksi dengan karakter ikonik tersebut sebagai bagian dari pengalaman edukatif yang memadukan pembelajaran, apresiasi sejarah, dan hiburan. Melalui kegiatan ini, PFN berupaya menghadirkan pengalaman belajar yang interaktif dan inspiratif bagi generasi muda sekaligus memperkenalkan nilai sejarah dan potensi industri kreatif, khususnya di bidang perfilman Indonesia.

6. Penyerahan Hewan Kurban PFN ke Masjid Hidayatullah



PFN menyalurkan hewan kurban kepada Masjid Hidayatullah di Jalan Otista Raya, Jakarta Timur, pada 4 Juni 2025 sebagai bagian dari pelaksanaan program TJSL dalam rangka memperingati Hari Raya Idul Adha 1446 H. Penyerahan hewan kurban dilakukan secara simbolis oleh *Head of Human Capital Management* PFN, Ali Soemawilaga, kepada panitia kurban Masjid Hidayatullah, Sugeng P, untuk selanjutnya dimanfaatkan dalam kegiatan penyembelihan dan pembagian daging kurban kepada masyarakat. Kegiatan ini merupakan wujud kepedulian PFN dalam berbagi manfaat dengan masyarakat sekitar sekaligus memperkuat peran perusahaan sebagai BUMN dalam mendukung kesejahteraan sosial, membangun kebersamaan, dan mempererat hubungan dengan lingkungan masyarakat di sekitar perusahaan.

7. Kunjungan Suku Dinas Parekraf Jakarta Timur ke PFN



Suku Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Parekraf) Jakarta Timur melakukan kunjungan ke PFN pada 18 Juni 2025 dalam rangkaian program “Tur Jelajah Jaktim” hal ini termasuk dalam program TJSL PFN yang berfokus pada pengenalan sejarah, budaya, dan potensi ekonomi kreatif. Kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Jakarta (UNJ) serta mahasiswa asing dari sejumlah negara ini memberikan pengalaman edukatif melalui pengenalan sejarah perfilman PFN, koleksi peralatan produksi film klasik, serta sejumlah kekayaan intelektual (IP) PFN, termasuk Si Huma dan Si Unyil, yang disampaikan secara informatif dan interaktif. Melalui kegiatan ini, PFN turut mendukung upaya pelestarian pengelanaan warisan budaya perfilman Indonesia sekaligus memperkuat sinergi dengan pemangku kepentingan dalam mendorong pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif di Jakarta Timur.

8. Kunjungan Universitas Widyatama ke PFN



Program Studi Produksi Film dan Televisi Universitas Widyatama pada 2 Juli 2025 melakukan kunjungan industri ke PFN, hal ini termasuk dalam TJSL pada bidang pendidikan dan pengembangan industri kreatif yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal sejarah serta perkembangan perfilman nasional secara langsung. Kegiatan yang berlangsung di kawasan PFN dan Studio Blackbox ini meliputi tur museum dengan memperkenalkan koleksi kamera analog dan peralatan produksi film klasik, pemutaran serial Si Unyil dalam format puppet dan animasi 3D, serta workshop interaktif bersama tim expert PFN. Melalui kegiatan tersebut, PFN memperkuat sinergi antara dunia pendidikan dan industri dengan memberikan pengalaman pembelajaran yang aplikatif sekaligus mendukung peningkatan wawasan dan kapasitas generasi muda dalam memahami industri audiovisual serta pengembangan ekosistem perfilman Indonesia.

9. Seminar & Workshop Transformasi Teknologi Film Menuju Pelaminan



Seminar & Workshop Transformasi Teknologi Film Menuju Pelaminan yang diselenggarakan pada 17 Juli 2025 yang berfokus pada pengembangan pengetahuan dan kapasitas di bidang industri kreatif dan perfilman melalui pengenalan teknologi *Virtual Production*. Kegiatan yang berlangsung di Blackbox Studio PFN Heritage ini merupakan program TJSL PFN yang memperkenalkan penerapan teknologi *Virtual Production* dalam proses produksi film melalui pemanfaatan latar digital secara real time, sekaligus menjadi ruang pembelajaran dan diskusi bagi pelaku industri film, akademisi, komunitas kreatif, dan mitra terkait mengenai peluang penerapan teknologi untuk menghasilkan proses produksi yang lebih efisien, adaptif, dan berkualitas. Melalui kegiatan tersebut, PFN turut memperkenalkan film *Menuju Pelaminan* sebagai proyek yang didukung Indonesia Film Financing (IFF) sekaligus menjadi contoh penerapan teknologi *Virtual Production*, serta memperkuat komitmen perusahaan dalam mendorong transformasi teknologi, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, dan pengembangan ekosistem perfilman Indonesia yang inovatif dan berkelanjutan.

10. IFCA Webinar Beyond IQ & EQ, Brain Quotient dan AI Sebagai Kunci Sukses Abad ke-21



PFN melalui program Indonesia Film Content Academy (IFCA) pada 8 Agustus 2025 kembali menyelenggarakan webinar dengan tema “*Beyond IQ & EQ, Brain Quotient dan AI sebagai Kunci Sukses Abad ke-21*” sebagai bagian dari pelaksanaan TJSL yang berfokus pada pengembangan pengetahuan, kapasitas, dan kompetensi masyarakat dalam menghadapi dinamika industri kreatif dan perkembangan teknologi. Kegiatan yang dilaksanakan secara daring ini menghadirkan ruang pembelajaran bagi peserta untuk memahami pentingnya pengembangan potensi diri secara holistik, tidak hanya melalui kecerdasan intelektual dan emosional, tetapi juga melalui kemampuan berpikir, beradaptasi, serta memanfaatkan teknologi Artificial Intelligence (AI) secara bijak dan produktif. Melalui kegiatan ini, PFN melalui IFCA berupaya memberikan kontribusi sosial di bidang pendidikan dan pengembangan kapasitas masyarakat dengan memperluas akses terhadap pengetahuan yang relevan, mendorong pola pikir adaptif dan kreatif, serta mempersiapkan peserta untuk menghadapi tantangan dan peluang di abad ke-21.

11. Penyerah Sumbangan Lomba Memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia Kepada Karang Taruna Bidara Cina



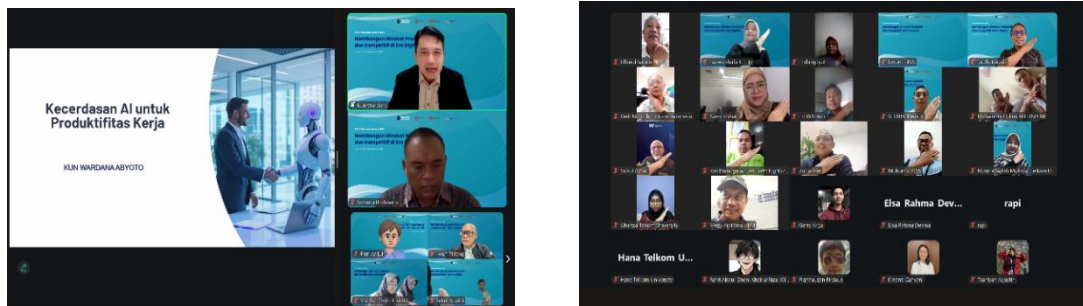
Dalam rangka rangka memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia, PFN pada 11 Agustus 2025 menyerahkan sumbangan untuk mendukung penyelenggaraan berbagai perlombaan yang menjadi program kegiatan Karang Taruna daerah Bidara Cina sebagai Program TJSL di bidang sosial. Penyerahan sumbangan tersebut merupakan bentuk dukungan PFN terhadap kegiatan masyarakat dalam memeriahkan momentum Hari Kemerdekaan sekaligus mendorong terciptanya ruang interaksi dan kebersamaan bagi masyarakat di lingkungan sekitar perusahaan. Dukungan diberikan untuk membantu kelancaran pelaksanaan rangkaian perlombaan yang melibatkan masyarakat, khususnya dalam menciptakan suasana perayaan kemerdekaan yang inklusif, positif, dan partisipatif. Melalui kegiatan tersebut, PFN turut berkontribusi dalam memperkuat semangat gotong royong, kebersamaan, dan partisipasi masyarakat sebagai bagian dari nilai sosial yang sejalan dengan semangat kemerdekaan Indonesia.

12. Kunjungan Industri UIN Raden Mas Said Surakarta



PFN menerima kunjungan industri dari UIN Raden Mas Said Surakarta pada 26 Agustus 2025 sebagai bagian dari pelaksanaan TJSL di bidang pendidikan serta pengembangan kapasitas generasi muda dalam memahami industri kreatif. Kegiatan ini menjadi sarana bagi mahasiswa untuk memperoleh perspektif langsung mengenai perjalanan PFN sebagai salah satu institusi yang memiliki sejarah panjang dalam perkembangan perfilman Indonesia, sekaligus memahami dinamika dan transformasi industri audiovisual di tengah perkembangan teknologi dan perubahan pola konsumsi konten. Dalam kunjungan tersebut, peserta mendapatkan pemaparan mengenai profil, peran, dan aktivitas PFN serta berbagai aspek yang berkaitan dengan pengelolaan dan pengembangan konten dalam ekosistem perfilman nasional.

13. IFCA Webinar “Membangun Mindset Produktif dan Kompetitif di Era Digital”



PFN melalui IFCA pada tanggal 26 September 2026 menghadirkan webinar bertajuk “Membangun Mindset Produktif dan Kompetitif di Era Digital” sebagai Program TJSL yang berfokus pada pengembangan kapasitas dan kesiapan generasi muda dalam menghadapi perubahan di era digital. Webinar ini juga mendorong peserta untuk melihat perkembangan teknologi bukan semata sebagai tantangan, tetapi sebagai peluang untuk menciptakan inovasi, memperluas jejaring, dan menghasilkan karya maupun aktivitas yang memiliki nilai tambah. Dalam hal ini PFN turut memperkuat kontribusinya dalam bidang pendidikan dan pengembangan masyarakat dengan menyediakan akses pembelajaran yang relevan sekaligus mendorong terbentuknya sumber daya manusia yang kreatif, kompetitif, dan siap berkontribusi dalam perkembangan ekosistem industri kreatif nasional.

14. IFCA Webinar Series, “Film Acting Temukan Panggungmu, Temukan Karaktermu”



Pada 30 Oktober 2025 dalam mendukung pengembangan pengetahuan dan kapasitas masyarakat di bidang industri kreatif IFCA PFN menghadirkan webinar bertajuk “Film Acting: Temukan Panggungmu, Temukan Karaktermu”. Kegiatan yang dilaksanakan secara daring melalui Zoom Workplace ini diikuti oleh ratusan peserta dari berbagai latar belakang, termasuk mahasiswa dan praktisi kreatif, sehingga membuka akses pembelajaran yang lebih luas bagi masyarakat yang memiliki minat terhadap dunia perfilman dan seni peran. Materi yang disampaikan mencakup pengembangan kemampuan acting melalui improvisasi dan spontanitas, pemahaman karakter, serta pengenalan strategi *casting* dan *self-tape audition* yang semakin relevan dengan perkembangan proses seleksi talenta di era digital. Melalui dialog dan berbagi pengalaman dari para praktisi, peserta memperoleh perspektif praktis mengenai kesiapan seorang aktor dalam mengembangkan potensi, membangun karakter, serta menghadapi tuntutan profesional di industri perfilman.

PENUTUP

Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT Produksi Film Negara (Persero) (PFN) sepanjang tahun 2025 merupakan wujud nyata komitmen perusahaan untuk memberikan kontribusi positif dan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat. Berbagai kegiatan sosial dilaksanakan dengan melibatkan pemangku kepentingan serta memperhatikan kebutuhan masyarakat sebagai bagian dari upaya PFN dalam menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan.

Sepanjang tahun 2025, PFN telah merealisasikan 14 kegiatan yang termasuk dalam Pilar Sosial. Pelaksanaan program tersebut menjadi bagian dari upaya PFN untuk mendukung peningkatan akses dan kualitas pendidikan, sekaligus memberikan manfaat sosial bagi masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan.

Melalui pelaksanaan program TJSL, PFN tidak hanya berupaya memberikan manfaat secara langsung, tetapi juga membangun hubungan dan kolaborasi yang positif dengan berbagai pemangku kepentingan. Keterlibatan berbagai pihak menjadi salah satu faktor penting dalam memastikan program yang dilaksanakan dapat memberikan manfaat yang relevan dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Laporan TJSL Tahun 2025 ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang transparan dan akuntabel mengenai pelaksanaan serta kontribusi PFN. Ke depan, PFN akan terus melakukan evaluasi dan penguatan terhadap pelaksanaan program TJSL agar semakin terarah, terukur, dan berkelanjutan, serta mampu memberikan dampak yang lebih luas bagi masyarakat dan mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs).

Dengan semangat untuk terus tumbuh dan memberikan manfaat, PFN berkomitmen menjadikan TJSL sebagai bagian yang terintegrasi dalam perjalanan perusahaan dalam membangun nilai bersama bagi masyarakat, lingkungan, dan keberlanjutan perusahaan.